

**PENENTUAN PEMBAGIAN PENDAPATAN DALAM SISTEM
RANTAI PASOK PINANG**

TUGAS AKHIR

Oleh:

IQBAL NOVENDRA

1510932002

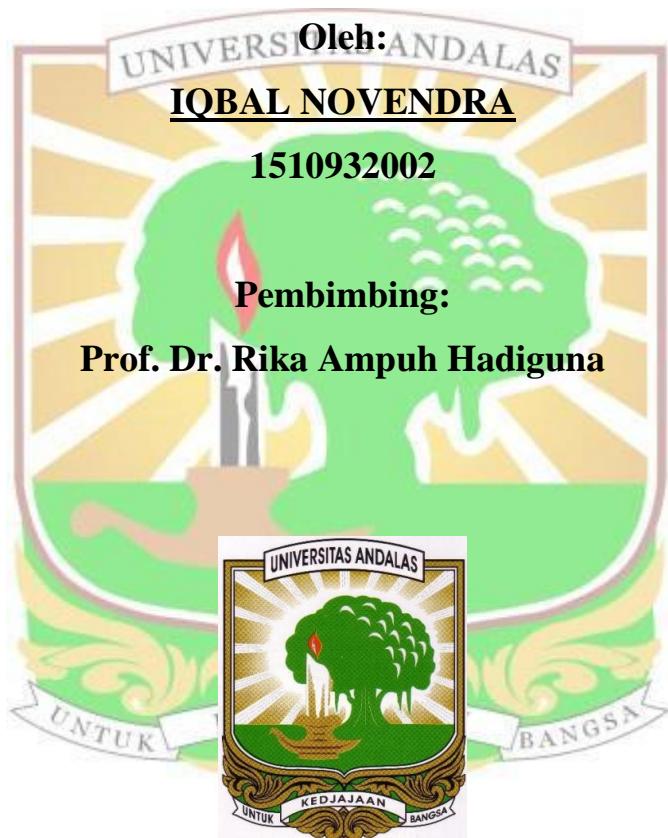


**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**PENENTUAN PEMBAGIAN PENDAPATAN DALAM SISTEM
RANTAI PASOK PINANG**

TUGAS AKHIR

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

ABSTRAK

Salah satu komoditas pertanian yang dijadikan bahan devisa negara adalah pinang. Persebaran lahan pinang terbesar di Indonesia terdapat di berbagai provinsi seperti Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Riau, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Selatan. Pinang yang diproduksi oleh masyarakat Indonesia dijadikan ekspor ke berbagai negara di Asia seperti India, Pakistan, Sri Lanka, Malaysia, dan banyak negara Asia lainnya. Salah satu provinsi yang juga membudidayakan pinang yaitu Sumatera Barat, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan luas lahan pinang yang selalu meningkat pada tahun 2011 - 2015. Salah satu kendala atau resiko yang dialami pelaku *supply chain* pinang yaitu harga yang berfluktuatif sehingga keuntungan yang didapatkan oleh pelaku *supply chain* jadi tidak menentu. Untuk mengurangi resiko ketidak seimbangan keuntungan yang didapatkan oleh pelaku *supply chain* dibentuklah *supply chain contract*.

Penerapan model *revenue sharing contract* ini berdasarkan atas beberapa parameter dalam rantai pasok yaitu kuantitas pemesanan, keuntungan tiap pelaku rantai pasok, serta total keuntungan yang akan didapatkan oleh rantai pasok tersebut. Selain melakukan perhitungan terkait beberapa parameter rantai pasok, juga dilakukan peramalan untuk kuantitas penjualan pinang dan harga jual pinang di pasaran. Hal ini akan dijadikan data pembantu dalam mendapatkan parameter-parameter tersebut.

Berdasarkan penerapan model *supply chain contract* didapatkan bahwasanya nilai dari kuantitas penjualan pinang yang optimal akan meningkat setiap periodenya. Kenaikan kuantitas optimal penjualan pinang setiap periodenya berdampak kepada keuntungan yang didapatkan oleh setiap pelaku, dimana keuntungan setiap pelaku juga mengalami kenaikan pada setiap periodenya.

Kata kunci: Keuntungan, Pinang, *Supply Chain Contract*

ABSTRACT

One of the agricultural commodities used as national foreign exchange material is areca nut. The largest distribution of areca land in Indonesia is found in various provinces such as Aceh, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, West Kalimantan, South Kalimantan, and Papua. Areca nuts that produced in Indonesia are exported to various countries in Asia such as India, Pakistan, Sri Lanka, Malaysia, and others. One of the provinces that also cultivates areca nut is West Sumatra. It can be seen from the growth of areca nut land that always increases in the year 2011 to 2015. One of the constraints or risks experienced by areca nut's supply chain actors is the fluctuating prices so that the benefits obtained by the supply chain actors become uncertain. A supply chain contract is needed to reduce the risk of unbalanced profits obtained by supply chain actors.

The implementation of the revenue sharing contract model is based on several parameters in the supply chain, including the order quantity, the benefits of each supply chain actor, and the total profits that will be earned by the supply chain. Besides calculating several parameters related to the supply chain, forecasting is also carried out for the quantity of areca nut and the selling price of the areca nut in the market. This will be used as helper data in getting these parameters.

Based on the application of the supply chain contract model, it is found that the value of the optimal amount of areca sales will increase every period. An increase in the optimal quantity of areca sales each period affects the profit earned by each actor, where the profits of each actor also increase in each period.

Keywords: Profit, Areca Nut, Supply Chain Contract